

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Siklus I

Rincian langkah-langkah pada Siklus I

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektifitas hasil belajar, maka peneliti mengembangkan rencana penelitian tindakan kelas, berupa prosedur kerja yang dilaksanakan di dalam kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap ini di lalui dengan melihat hasil *pre-test* pada kompetensi dasar menghafal surat Al Kautsar yang belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Selanjutnya di adakan perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai upaya memecahkan masalah dan segala hal yang perlu dilakukan pada tahap tindakan. Dengan adanya perencanaan, tindakan pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah dan sistematis.

Pada tahap ini direncanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP dengan menekankan pada pelaksanaan menghafal surat Al Kautsar
- 2) Menyiapkan alat peraga untuk hafalan
- 3) Menyusun sistematis hafalan surat pendek pada siswa
- 4) Menyusun lembar pengamatan untuk mengamati situasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan seperti yang didapat dari hasil analisa data yang diperoleh pada siklus , yaitu :

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Berdo'a bersama dilanjutkan de-ngan presensi siswa

- b) Apersepsi : membahas tugas sebelum masuk yang disebut menu pagi. Yaitu : mengurutkan ayat pertama surat Al Kautsar
- c). Menyampaikan tujuan pembelajaran

2). Kegiatan Inti

- a) Siswa memperhatikan media tulis surat Al Kautsar
- b) Guru membaca dan siswa mengikuti membaca secara klasikal
- c) Guru membentuk 6 kelompok
- d) Setiap kelompok membaca dan menghafalkan surat Al Kautsar secara bergantian
- e) Setelah hafalan berkelompok guru membagi LKS yaitu berupa ayat-ayat surat Al Kautsar yang diacak.
- f) Setiap kelompok mengerjakan LKS dengan menggunting potongan ayat lalu menempelkan pada HVS dengan urut.
- g) Setiap kelompok membaca dan menghafal urutan ayat yang di kerjakan di LKS

3). Kegiatan Akhir

- a) Guru membagikan tes formatif pada siswa
- b) Siswa mengerjakan secara individu
- c) Guru memberi penguatan dan motivasi agar siswa giat belajar dan memberi PR

c. Pengamatan

Pada tahap ini aktifitas guru dipantau oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan pada guru, sedangkan untuk mengamati sikap siswa digunakan lembar observasi yang diamati oleh guru. Hasil pantauan teman sejawat kemudian didiskusikan bersama, setelah itu diadakan analisis terhadap nilai proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Hal-hal yang di amati dari segi guru :

- 1) Apersepsi
- 2) Kemampuan memberikan pertanyaan

- 3) Keterampilan menyajikan materi dan penekanan metode drill
- 4) Keterampilan membimbing siswa hafalan surat Al Kautsar
- 5) Keterampilan memberi penguatan, motivasi, dan tindak lanjut.

Sedangkan dari segi siswa yang diamati adalah sebagai berikut :

- 1) Keaktifan dalam pembelajaran
- 2) Berani menjawab dan bertanya tanpa ditunjuk
- 3) Minat siswa dengan pembelajaran melalui metode drill

Selain pengamatan dilakukan oleh teman sejawat penulis juga melakukan pengamatan terhadap semua siswa untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran siklus I. Hal yang diamati yaitu : keaktifan dan minat.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dalam tahap pengamatan dianalisis dan membuat penafsiran dari hasil analisa data, guru merefleksi yang berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Dalam tahap ini penulis dibantu teman sejawat untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan pada siklus I. Dari diskusi di simpulkan keberhasilan dalam pembelajaran siklus I adalah :

- 1) Perolehan hasil belajar ada peningkatan dibandingkan perolehan hasil *pre-test* meski belum maksimal.
- 2) Siswa sudah lebih terampil menyusun ayat pada surat Al Kautsar karena banyak latihan mengaji dan hafalan sebelum pelajaran.
- 3) Siswa lebih bisa menghafal walaupun belum maksimal

Kekurangan dalam pembelajaran siklus I antara lain :

- 1) Kemampuan siswa dalam tes LKS mengurutkan ayat hanya 64% yang tuntas disebabkan tingkat hafalan siswa yang baru mencapai 52% yaitu terdiri 16 siswa dari 29 siswa

- 2) Siswa yang kurang aktif dengan model kelompok tidak maksimal mengikuti pembelajaran, berjumlah 13 anak.
- 3) Pada tes performa hafalan hanya 16 siswa yang hafal surat al Kautsar

2. Siklus II

Rincian langkah-langkah pada Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki segala sesuatu yang masih kurang pada siklus I. Tahapan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan siklus II yang dilakukan adalah :

- 1) Menyusun RPP tentang hafalan surat Quraisy
- 2) Membuat skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan kekurangan yang terjadi pada siklus I
- 3) Mendesain dan menyiapkan alat peraga
- 4) Memperbaiki kelompok menjadi individu
- 5) Menyusun soal-soal formatif dan mempersiapkan penilaian tes hafalan
- 6) Menyusun lembar pengamatan untuk siswa dan guru

b. Pelaksanaan

Tahap ini pelaksanaannya sama dengan siklus I yaitu :

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan perseni
 - b) Apersepsi : Mengaji bersama surat Al Kautsar dan Quraisy
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membimbing membaca surat Quraisy dengan media catatannya sendiri
 - b) Semua siswa membaca perayat secara bergantian dan bersambung

- c) Guru Tanya jawab tentang surat Quraisy dan menjelaskan kompetensi yang mau di capai yaitu hafal surat Quraisy
 - d) LKS mengurutkan ayat di bagikan dan dikerjakan secara individu
 - e) Siswa menghafal surat yang di LKS secara klasikal dan individu
 - f) Guru mengamati, menilai, memberi bimbingan setiap kegiatan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) guru membagikan tes formatif
 - b) siswa mengerjakan tes formatif secara individu
 - c) Guru memberi penguatan, motivasi dan pemberian PR
- c. Pengamatan
- Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan ini diungkap atau dicatat segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap guru dan terhadap siswa.
- Hal-hal yang diamati sama dengan siklus I, yang membedakan materi pengamatan ini adalah hafalan surat Quraisy serta kerja kelompok menjadi kerja individu.
- d. Refleksi
- Selesai proses pembelajaran hasil yang didapat pada pengamatan di analisa dengan hasil sebagai berikut :
- 1) Kemampuan siswa hafalan surat pendek meningkat ada 28 anak yang hafal
 - 2) Siswa lebih aktif dan minat siswa baik pada pembelajaran hafalan model tugas LKS dengan melihat hasil observasi siswa pada siklus II yaitu keaktifan nilai rata-rata 8,9 dan minat nilai rata-rata 8,9
 - 3) Nilai tes formatif ada peningkatan, ada 28 siswa yang tuntas dari 29 siswa.

Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk menarik suatu kesimpulan apakah metode drill dapat atau tidak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi hafalan surat pendek, mata pelajaran Qur'an hadits.

B. Analisa Data Per Siklus

1. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan proses perbaikan pembelajaran pada siklus I, mata pelajaran al Qur'an Hadits tentang menghafal surat-surat pendek dengan metode drill, siswa kelas I semester II MI Darussalam Demak belum mencapai ketuntasan belajar. Karena dari 29 siswa, hanya 9 siswa yang memperoleh nilai diatas 70.

Sebagai pengajar peran guru lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, meskipun guru sudah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan tugas sebagai pengajar, namun belum juga berhasil secara maksimal.

Tabel : 2

Nilai Tes Formatif Pembelajaran Qur'an Hadits Siklus I

X	F	FX
100	-	-
90	3	270
80	4	320
70	2	140
60	6	360
50	11	550
40	3	120
Jumlah	29	1760
Nilai Terendah		40
Nilai Tertinggi		90
Nilai Rata-rata		50

Keterangan:

X : Nilai

F : Frekuensi, jumlah siswa yang mendapat nilai tertentu

X : jumlah nilai

Dari tabel diatas dapat dilihat evaluasi mata pelajaran al Qur'an Hadits pada kompetensi dasar menghafal surat-surat pendek di kelas I MI Darussalam Demak, pada kegiatan perbaikan pembelajaran, apabila di sajikan dalam bentuk diagram adalah seperti pada lampiran.

Hal itu terjadi pula proses perbaikan pembelajaran al Qur'an Hadits tentang menghafal surat-surat pendek dengan metode drill, siswa kelas I semester II MI Darussalam Demak belum mencapai hasil yang maksimal, maka berdasarkan kegagalan-kegagalan pada proses pembelajaran tersebut, serta mempelajari kajian pustaka, selanjutnya penulis berusaha melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

TABEL 3

HASIL PENGAMATAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : al Qur'an Hadits

Kelas/Semester : I/II

No	Aspek	Hasil			Rata-rata kelas	Ket
		Kurang	Sedang	Baik		
1	Motivasi	8	17	4	Sedang	
2	Keaktifan	6	17	6	Sedang	
3	Kreativitas	8	16	5	Sedang	
4	Kerjasama	7	16	6	Sedang	

Dari tabel diatas pengamat menyimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi, keaktifan, kreatifitas dan kerjasama belum dioptimalkan selama perbaikan pembelajaran berlangsung.

Dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I, berdasarkan dari data kualitas dan hasil tes formatif pada mata pelajaran al Qur'an Hadits

pada kompetensi dasar menghafal surat-surat pendek di kelas I MI Darussalam Demak tahun pelajaran 2014/2015, belum mencapai standar minimal ketuntasan 68 karena dari 29 siswa hanya 9 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II penulis telah melaksanakan aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran dengan menitikberatkan pada metode drill pada mata pelajaran al Qur'an Hadits tentang menghafal surat-surat pendek, siswa kelas I semester II MI Darussalam Demak tahun pelajaran 2014/2015 dapat mencapai standar minimal ketuntasan 80 %.

TABEL 4

Nilai Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran al Qur'an Hadits Siklus II

X	F	FX
100	4	400
90	15	1350
80	10	800
Jumlah	29	2550
Nilai Terendah		80
Nilai Tertinggi		100
Nilai Rata-rata		90

Keterangan :

X : Nilai

F : Frekuensi, jumlah siswa yang mendapat nilai tertentu

FX: jumlah nilai

Dari tabel diatas dapat dilihat evaluasi mata pelajaran al Qur'an Hadits pada kompetensi dasar menghafal surat-surat pendek di kelas I

MI Darussalam Demak, pada kegiatan perbaikan pembelajaran, apabila di sajikan dalam bentuk diagram adalah seperti pada lampiran.

Tabel 5

HASIL PENGAMATAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : al Qur'an Hadits

Kelas/Semester I/II

No	Aspek Perbaikan Siklus	Skala Nilai			
		kurang	cukup	baik	Rata-rata
1	Motivasi	5	9	15	Cukup
2	Keaktifan	6	10	9	Cukup
3	Kreatifitas	2	11	16	Baik
4	Kerjasama	2	11	16	Baik
5	Kemauan bertanya	-	9	20	Baik

Data nilai yang dicapai siswa dalam tingkat kelulusan klasikal, siklus II dalam pembelajaran al Qur'an Hadits pada kompetensi dasar menghafal surat-surat pendek di kelas I MI Darussalam Demak tahun pelajaran 2014/2015 ditentukan dalam tabel 5 berikut ini :

Tabel 6

Status Nilai Rata-rata dan kelulusan klasikal

No	Statistik	Perbaikan siklus I	Perbaikan siklus II
1	Jumlah nilai	1760	2550
2	Jumlah siswa	29	29
3	Nilai rata-rata kelas	60,7	87,9
4	Tingkat kelulusan klasikal	60%	88%

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi siswa dengan metode drill pada mata pelajaran al Qur'an Hadits pada kompetensi dasar menghafal surat-surat pendek di kelas I MI

Darussalam Demak tahun pelajaran 2014/2015. Terbukti telah dapat mencapai standar minimal 70%, maka terbukti prestasi belajar siswa siklus II MI Darussalam Demak pada mata pelajaran al Qur'an Hadits telah meningkat prestasinya.

C. Analisa Data (akhir)

Setelah pelaksanaan perbaikan siklus II, maka hasil prestasi belajar siswa, pada mata pelajaran al Qur'an Hadits materi menghafal surat-surat pendek melalui metode drill, siswa kelas I semester II meningkat dengan bukti meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai kelulusan belajar 9 siswa dari 29 siswa dan siklus II meningkat menjadi 29 siswa dari 29 siswa mencapai ketuntasan belajar nilai rata-rata kelas mencapai 87,9 dan standar ketuntasan klasikal mencapai 88% hal ini juga menunjukkan peningkatan.

Dengan dilaksanakan perbaikan pembelajaran melalui siklus II ini ternyata terjadi perubahan yang lebih baik yaitu pada suasana kelas, juga prestasi siswa dengan menggunakan metode drill maka sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Sehingga perbaikan pembelajaran materi menghafal surat-surat pendek dengan metode drill pada mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas I MI Darussalam Demak tahun 2014/2015, telah mencapai ketuntasan belajar klasikal 88% dan rata-rata kelas mencapai 87,9.